

METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB
BAGI ANAK SEKOLAH DASAR
(Tinjauan Psikologi Perkembangan)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna memenuhi sebagian Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :

A M U D

Nim : 9742 3591

FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2002

ABSTRAK

Ketika anak masuk sekolah dasar dalam jiwanya telah membawa bekal rasa keagamaan yang terdapat dalam kepribadian dari orang tuanya dan dari gurunya di Taman Kanak-kanak. Secara psikologis, pendidikan agama harus sudah dimulai sedini-dininya, sejak anak masih kecil. Pendidikan agama menyangkut tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini mencoba membahas dan menentukan metode pengajaran bahasa Arab bagi anak usia Sekolah Dasar yang berdasarkan pada psikologi perkembangan, agar dapat diharapkan metode tersebut dapat merangsang dan mempertinggi daya serap atau motivasi belajar pada akhirnya mempertinggi hasil belajar yang dicapai, khususnya mata pelajaran bahasa arab dan semua mata pelajaran pada umumnya.

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research), dan sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Metode analisa data menggunakan metode analisa data kualitatif dengan pola berfikir induktif dan deduktif.

Perkembangan berbahasa pada anak adalah perkembangan bahasa yang telah diperoleh anak yang berkaitan dengan fonologi, morfologi, sintaksis, maupun semantic. Sedang sifat berbahasa pada anak terbagi dua yaitu bahasa egosentris dan bahasa social. Mempengaruhi perkembangan bahasa anak adalah faktor fisik, faktor psikis, dan faktor lingkungan. Metode yang tepat dalam mengajarkan bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi anak sebenarnya melihat tujuan akhir yang hendak dicapai dari sebuah metode yang diajarkan. Bahasa cenderung lebih bersifat kecakapan, bukan kemampuan.

Key word : metode pengajaran bahasa Arab, anak Sekolah Dasar, psikologi perkembangan

Dra. Hj. Susilaningsih M A
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara

A M U D

Lamp : 6 eksemplar

Yogyakarta, 10 Juni 2002

Kepada Yang Terhormat,

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

Di

Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi bimbingan/petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menyetujui skripsi saudara

Nama : A M U D

Nim : 97423591

Judul : METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB BAGI USIA ANAK SEKOLAH DASAR (TINJAUAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN)

telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam (SI) dalam ilmu Tarbiyah bidang Pendidikan Bahasa Arab. Bersama ini kami sampaikan skripsi ini dengan harapan dalam waktu dekat, saudara dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2002

Pembimbing


(Dra. Hj. Susilaningsih M A)
Nip. 150 070 666

Drs. Radjasa Mu'tasim M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
A M U D
Lamp : 6 eksemplar

Yogyakarta, 3 Agustus 2002
Kepada Yang Terhormat,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi bimbingan/petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menyetujui skripsi saudara

Nama : A M U D

Nim : 97423591

Judul : METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB BAGI USIA
ANAK SEKOLAH DASAR (Tinjauan Psikologi
Perkembangan)

Maka skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam ilmu Tarbiyah bidang Pendidikan Bahasa Arab.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca yang menekuni dalam bidang pendidikan bahasa Arab.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Agustus 2002

Konsultan

(Drs. Radjasa Mu'tasim M.Si)

Nip. 150 227 334



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/DT/PP.01.1/281/2002

Skripsi dengan judul : METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB BAGI USIA ANAK
SEKOLAH DASAR (TINJAUAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AMUD

NIM : 97423591

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Juli 2002

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud

NIP. : 150210063

Sekretaris Sidang

H. Talus Musthofa, Lc, MA

NIP. : 150275382

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Susilaningsih MA

NIP. : 150070666

Penguji I

Drs. Rahmat Suyud M.Pd

NIP. : 150037930

Penguji II

Drs. Radjasa Mu'tasim MA

NIP. : 150227344

Yogyakarta,3...Agustus 2002..

IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H.R. Abdillah Fajar, M.Sc
NIP. : 150028800

MOTTO

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحَدِّثُ لَهُمْ ذِكْرًا

(طه: ١١٣)

Artinya: “Dan demikian kami turunkan al-Qur’an dalam bahasa Arab dan kami telah menerangkan dengan berulang kali didalamnya sebahagian dari ancaman, agar mereka bertaqwa atau (agar) al-Qur’an itu menimbulkan pengajaran bagi mereka”*

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1984/1985), hlm. 489

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Almamater IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ayahanda tercinta H. Muhaemin dan Ibunda Hj. Siti
Fatonah serta keluarga
3. Keluarga besar H. Sholeh beserta keluarga

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpah-curahkan kepada baginda Nabi Muhammad S.aw, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang loyal terhadap dogmanya sampai akhir hayat.

Penulis menyadari bahwa ilmu-ilmu yang penulis miliki masih sangat terbatas. Sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan di sana-sini. Kendatipun demikian penulis telah berusaha mencurahkan segenap tenaga dan pikiran yang ada. Namun demikian, dengan penuh harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terlebih lagi dapat memenuhi syarat sebagai karya ilmiah guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama Islam (SPd.I) dalam bidang ilmu Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Oleh karena itu, penulis sangat bersyukur atas segala bimbingan dan bantuan dari semua fihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. selanjutnya atas terwujudnya skripsi ini, tak lupa penulis sampaikan ucapan

terima kasih dengan penuh hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Yang terhormat Bapak Dr. H.R. Abdullah Fadjar MSc selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
2. Yang terhormat Bapak Drs. Asrori Saud selaku Ketua Jurusan Bahasa Arab pada fakultas Tarbiyah.
3. Yang terhormat Dra. Hj. Susilaningsih MA selaku dosen penasehat akademik (PA) sekaligus dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Yang terhormat/tercinta Ayahanda H. Muhaemin dan Ibunda Hj. Siti Fatonah (Miah) beserta keluarga yang memberikan doa yang tulus serta motivasi sehingga terwujud skripsi ini.
5. Yang terhormat rekan-rekan seperjuangan HMI dan teman-teman PBA -1 angkatan 97 yang telah memberikan motivasi serta saran-saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Yang terhormat Aa. Karnadi SPd.I serta Tete Ninik Latifah SPd.I yang selalu memberikan saran dan motivasi serta memberikan tempat dalam penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terealisasikan.


Penulis yakin bahwa semua itu mereka lakukan hanyalah semata-mata dorongan hati yang ikhlas untuk beramal sholeh. Begitu besar bantuan yang penulis terima sehingga sewajarnya apabila penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penulis berharap semoga amal kebaikan mereka dapat diterima disisi Allah SWT. Amin.

Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 9 Mei 2002

Penulis



(AMUD)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISIi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Alasan Pemilihan Judul	8
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
F. Metode Penelititan	9
G. Kajian Pustaka	12
H. Kerangka Teoritik	13
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II. KEMAMPUAN BAHASA USIA ANAK SEKOLAH DASAR ..	19
A. KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA SEKOLAH DASAR	19
1. Pengertian Kemampuan Berbahasa Usia Anak Sekolah	

Dasar	19
2. Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Sekolah Dasar	23
B. PEMEROLEHAN BAHASA ANAK USIA SEKOLAH	
DASAR	31
1. Pemerolehan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar	31
2. Macam-Macam Pemerolehan Bahasa	32
a. Pemerolehan Bahasa Kedua Secara Alamiah	32
b. Pemerolehan Bahasa Kedua Yang Terpimpin	33
C. TAHAP-TAHAP PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK	
USIA SEKOLAH DASAR	33
D. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA SEKOLAH	
DASAR	35
1. Faktor Internal	36
a. Psikis	36
a.1. Intellegensi	36
a.2. Ingatan	37
a.3. Motivasi	38
b. Faktor Fisik	38
b.1. Gangguan Pada Kelainan Sensoris	40
b.1. Gangguan Pada Kelainan Motoris	40
2. Faktor Eksternal	41
a.1. Memasuki Masyarakat diluar Keluarga	41

a. 2. Lingkungan Keluarga	44
a. 3. Lingkungan Sekolah	46
BAB III. PENGAJARAN BAHASA ARAB BAGI USIA ANAK	
SEKOLAH DASAR	48
A. Pengertian dan Lingkup Pengajaran Bahasa Arab Bagi	
Anak Usia Sekolah Dasar	48
B. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab bagi Usia Anak Sekolah	
Dasar	50
C. Materi Pengajaran Bahasa Arab bagi Usia Anak Sekolah	
Dasar	59
D. Macam-Macam Metode Pengajaran Bahasa Arab	63
1. Metode Langsung	64
2. Metode Alami.....	65
3. Metode Psikologi.....	66
4. Metode Fonetis.....	66
5. Metode Membaca.....	67
6. Metode Tata Bahasa.....	67
7. Metode Terjemah.....	68
8. Metode Tata Bahasa Terjemah.....	68
9. Metode Campuran.....	68
10. Metode Kesatuan.....	69
11. Metode Bahasa Terbatas	69
12. Metode Meniru Dan Menghafal.....	70

13. Metode Praktek Teori.....	70
14. Metode Kognitif.....	70
15. Metode Dua Bahasa.....	71
E. Metode-metode Pengajaran Bahasa Arab bagi Usia anak Sekolah Dasar.....	72
1. Metode Gramatika Terjemah.....	72
2. Direct Method.....	74
3. Reading Method.....	76
4. Aural/Audio Lingual Method.....	78
F. Evaluasi.....	80
G. Media.....	82
 BAB IV. METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB UNTUK ANAK USIA SEKOLAH DASAR TINJAUAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN.....	
A. Implikasi Psikologi Perkembangan Terhadap Pemilihan Metode Pengajaran Bahasa Arab bagi Anak Usia Sekolah Dasar.....	84
1. Di tinjau dari Tujuan Pengajaran Bahasa Arab	88
2. Di tinjau dari Macam Materi	91
3. Di tinjau dari Macam Evaluasi.....	96
a) Tujuan yang Hendak Dicapai	102
b) Usia Perkembangan Kemampuan Berbahasa....	103
c) Anak Didik.....	104

B. Metode yang Diusulkan.....	105
Metode Eklektik	105
1. Pengertian Metode Eklektik.....	105
2. Tujuan Metode Eklektik.....	106
3. Ciri-ciri Metode Eklektik.....	106
4. Teknik Metode Eklektik	109
C. Aplikasi Metode Pengajaran Bahasa Arab Bagi Usia Anak	
Sekolah Dasar.....	112
1. Materi Pelajaran Bahasa Arab Usia Anak	
Sekolah Dasar.....	112
2. Langkah-Langkah Penyajian Materi.....	116
3. Strategi dan Teknik Penggunaan Metode	122
D. Faktor Pendukung (Penunjang) Pengajaran Bahasa Arab Bagi	
Anak Usia Sekolah Dasar.....	124
BAB V. PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran-Saran	132
C. Kata Penutup	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari pemahaman yang keliru akibat kesalah pahaman antara penulis dan pembaca, maka terlebih dahulu akan diinterpretasikan beberapa istilah yang dirasa perlu untuk diperjelas pada judul yang penulis ambil : *“Metode Pengajaran Bahasa Arab bagi Anak Usia Sekolah Dasar (Tinjauan Psikologi Perkembangan)”* dan sekaligus sebagai batasan yang akan digunakan dalam penulisan Skripsi ini. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

1. Metode Pengajaran Bahasa Arab

a. Metode

Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pengajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu approach.¹

b. Pengajaran

Pengajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses pengetahuan skill dan sikap oleh subyek yang sedang belajar.

c. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa arab Fusha yang dipelajari oleh sebagian umat Islam sebagai alat untuk tujuan keagamaan yaitu mempelajari dan

¹ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi metodologi*, (Jakarta: Bulan-Bintang, Cet Ke. II 1975), hlm. 12

memperdalam ilmu pengetahuan tentang hukum dan ajaran-ajaran agama Islam, sejarah dan kebudayaan Islam.²

Maka yang dimaksud dengan metode pengajaran bahasa Arab adalah rencana menyeluruh tentang kegiatan penyajian materi yang di dalamnya mengandung terjadinya proses belajar mengajar untuk tujuan keagamaan atau metode dan teknik yang di gunakan oleh guru dalam melakukan interaksinya dengan siswa agar bahan pengajaran sampai ke siswa, sehingga siswa menguasai tujuan pengajaran bahasa Arab.

2. Anak Usia Sekolah Dasar

- a. Anak. Seorang di katakan anak (masa anak) adalah dari usia 2-12 tahun.³
- b. Usia Sekolah Dasar. Usia sekolah dasar adalah jika ia telah mempunyai kesanggupan-kesanggupan jasmani dan rohani untuk menyesuaikan diri pada kehidupan sekolah.⁴

3. Tinjauan Psikologi Perkembangan

- a. Tinjauan. Tinjauan adalah lihat, teliti.⁵
- b. Psikologi Perkembangan. Psikologi perkembangan adalah cabang ilmu psikologi yang mempelajari tingkah laku sepanjang hidup manusia.⁶

²A. Akrom Malibary : *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*, (System PAI DEPAG RI, 1976), hlm. 59

³Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 58

⁴M. Nglim Purwanto M.P., *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Cet Ke VIII Edisi Kedua, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset Bandung, 1995), hlm. 136

⁵Sulchan Yasyin, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia dengan EYD dan Kosakata Baru, dan pengetahuan Umum untuk SLTP, SMU & Umum*, (Surabaya: Amanah 1995), hlm. 224

⁶Siti partini Suardiman (Dosen FIP IKIP Yogyakarta): *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: 21 Desember 1945), hlm. 1

Maka yang di maksud dengan Tinjauan Psikologi Perkembangan adalah meneliti mengenai sesuatu perubahan pada individu, baik perubahan fungsi fisik, mental dan sosial yang terjadi sepanjang rentan kehidupan.

Bertitik tolak dari penegasan istilah di atas, maka dapat diambil pengertian judul "*Metode Pengajaran Bahasa Arab Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (Tinjauan Psikologi Perkembangan)*" adalah bermaksud untuk mengungkapkan suatu rancangan pemikiran mengenai metode pengajaran bahasa Arab, yang di dasarkan pada perkembangan anak, sehingga aplikasinya cocok dan sesuai dengan anak usia sekolah dasar.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa Arab bisa dikatakan bahaswanya orang Islam, dikarenakan al-Qur'an dan al-Hadits yang menjadi pandangan hidup dan sumber ajaran Islam adalah berbahasa Arab, sehingga bahasa Arab dan al-Qur'an adalah bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat mutlak dalam mempelajari al-Qur'an. Untuk itu fungsi bahasa Arab dismping sebagai alat komunikasi manusia dengan sesamanya, juga sebagai sarana komunikasi manusia dengan Allah yang terrealisasi dalam format shalat, do'a, dzikir, istighitsah, dan lainnya.⁷

Oleh karena pentingnya bahasa Arab khususnya bagi umat Islam, yaitu sebagai sarana untuk memahami ajaran-ajaran agama Islam yang terdapat dalam al-Qur'an dan al-Hadits serta ilmu pengetahuan yang bereferensi bahasa

⁷ Tayar Yusuf dan Syaeful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Rajawali Press, 1994), hlm. 188

Arab. Disamping sebagai alat komunikasi, dari dulu hingga kini banyak yang ingin menguasai bahasa Arab, sehingga berbagai buku, *textbook*, dan sarana lainnya yang menunjang keberhasilan belajar serta penguasaan terhadap bahasa Arab selalu diciptakan oleh para ahli dengan menciptakan sistem dan metode pengajaran bahasa Arab. Namun fakta yang terjadi di masyarakat penguasaan bahasa Arab yang notabenehnya milik orang Islam sedikit sekali dikuasai oleh muslim Indonesia.

Dalam perkembangan selanjutnya bahasa Arab telah menjadi bahasa internasional seperti bahasa Inggris, sehingga disamping untuk keperluan agama, bahasa Arab juga dapat dipakai sebagai alat komunikasi biasa dalam pergaulan bangsa-bangsa dunia.⁸

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang hampir kebanyakan di gunakan oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu pemahaman terhadap bahasa Arab sangat penting, orang dapat mempelajari bahasa Arab satu-satunya harus melalui pendidikan. Dalam mempelajari bahasa Arab tentunya seorang guru harus pandai memilih metode yang memungkinkan para siswa dapat memahami dan mempelajari bahasa Arab yang baik, supaya metode yang di gunakan bisa memacu perkembangan aspek kognitif, psikomotorik, yang dimana peranan siswa cukup besar.

Di dalam proses belajar mengajar ada beberapa komponen yang harus terorganisir dengan baik, salah satunya adalah metodologi pengajaran. Metode pengajaran adalah metode dan teknik yang digunakan guru dalam melakukan

⁸ Imam Bawani, *Tata Bahasa Arab Tingkat Permulaan*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1987), hlm. 15

interaksinya dengan siswa agar bahan pengajaran sampai kepada siswa, sehingga nantinya akan menguasai tujuan pengajaran. Keberhasilan suatu pengajaran sangatlah berkaitan dengan keberhasilan metode. Suatu metode yang baik mampu menyelesaikan sejumlah besar dari ketidak tepatan pendekatan, lemahnya kemampuan siswa, sulitnya buku-buku pegangan dan kesulitan pengajaran yang lain, mengingat para guru berbeda-beda dalam menyampaikan materi dan kepribadian, maka sesungguhnya perbedaan dari segi metode diantara mereka adalah lebih besar pengaruhnya.

Masalah metode juga turut memperkaya keragaman tujuan pengajaran bahasa yang ingin dicapai, karena dalam perspektif historis jenis pengajaran sendiri jumlahnya banyak. Metode-metode tersebut biasanya lebih memfokuskan ketrampilan masing-masing. Dalam hal ini guru merupakan materi dan kepribadian, maka sesungguhnya perbedaan dari segi metode di antara mereka adalah lebih besar pengaruhnya.

Masalah metode pengajaran juga turut memperkaya keragaman tujuan pengajaran bahasa yang ingin di capai, karena dalam perspektif historis jenis pengajaran sendiri jumlahnya banyak, metode-metode tersebut biasanya lebih memfokuskan ketrampilan masing-masing. Dalam hal ini guru merupakan faktor terpenting dalam proses pemudahan belajar, oleh karena itu guru berperan sebagai pengantar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Untuk itu guru dalam peranannya memerlukan metode mengajar yang tepat dan paling efektif.

Usia anak sekolah dasar boleh dikatakan perkembangan jasmani dan rohaninya mulai sempurna. Anak keluar dari lingkungan keluarga dan memasuki lingkungan sekolah, yaitu lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani. Mereka lebih mengenal banyak teman dalam lingkungan sosial yang lebih luas, sehingga peranan sosial mereka semakin berkembang.

Piaget pernah melakukan penelitian mengenai fase-fase perkembangan dikaitkan dengan terjadinya perubahan umur yang mempengaruhi kemampuan belajar. Piaget membagi perkembangan menjadi empat fase sebagai berikut:

1. Fase Sensori Motorik

Aktivitas kognitif didasarkan pada pengalaman langsung panca indra. Aktivitas belum menggunakan bahasa. Pengbalaman intelektual muncul di akhir fase ini.

2. Fase Pra Operasional

Anak tidak terikat lagi pada lingkungan sensoris. Kemampuan menyimpan tanggapan bertambah besar. Anak suka meniru orang lain dan mampu menerima khayalan dan suka bercerita tentang hal-hal yang fantastis dan sebagainya.

3. Fase Operasi Konkret

Pada fase ini cara anak berfikir mulai logis. Bentuk aktivitas dapat ditentukan dengan peraturan yang berlaku. Anak masih berfikir harfiah sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

4. Fase Operasi Formal.

Dalam fase ini si anak telah mampu mengembangkan pola-pola berfikir formal, telah mampu berfikir logis, rasional, dan bahkan abstrak. Telah mampu menangkap arti simbolis, kiasan dan menyimpulkan suatu berita, dan sebagainya.⁹

Zakiah Daradjat dalam bukunya "*Ilmu Jiwa Agama*" menambahkan mengenai fase-fase perkembangan diantaranya:

1. Rasa keagamaan¹⁰
2. Pendidikan Agama¹¹

Rasa Keagamaan

Ketika si anak masuk sekolah dasar, dalam jiwanya ia telah membawa bekal rasa keagamaan yang terdapat dalam kepribadian, dari orang tuanya dan dari gurunya di taman kanak-kanak.

Pendidikan Agama

Secara psikologis, pendidikan agama harus sudah dimulai sedini-dininya, sejak anak masih kecil. Pendidikan agama menyangkut tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam Skripsi ini penulis mencoba membahas dan menentukan metode pengajaran bahasa Arab bagi anak usia sekolah dasar yang berdasarkan pada psikologi perkembangan, agar diharapkan metode tersebut dapat merangsang dan mempertinggi daya serap atau motivasi belajar, yang

⁹Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*, Cet Ke VI, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset Bandung), hlm. 21

¹⁰Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Cet ke empat belas, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993), hlm. 113-114

¹¹ M. Ngalim Purwanto MP, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Cet. Ke VIII, Edisi kedua, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset Bandung, 1995), hlm. 156

pada akhirnya mempertinggi hasil belajar yang dicapai. *Khucunya mata* pelajaran bahasa Arab dan semua mata pelajaran pada umumnya.

C. RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka pokok-pokok masalah yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perkembangan berbahasa anak pada usia sekolah dasar berdasarkan psikologi perkembangan?
2. Bagaimanakah metode pengajaran bahasa Arab untuk usia anak sekolah dasar?
- ~~3. Jenis metode apakah yang tepat bagi anak usia sekolah dasar dan aplikasinya dalam proses belajar mengajar bahasa Arab?~~

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Ada beberapa macam metode yang memungkinkan untuk dipakai dalam pengajaran bahasa Arab, namun belum maksimal dalam penggunaannya. Jadi masih memerlukan kajian lebih lanjut.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perkembangan bahasa anak usia sekolah dasar.
- b. Untuk mengetahui macam-macam metode untuk usia sekolah dasar.
- c. Untuk mengetahui jenis metode yang tepat bagi anak usia sekolah dasar dan aplikasinya dalam proses belajar-mengajar bahasa Arab.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk mengungkapkan kekurangan dan kelebihan metode yang telah digunakan.
- b. Memberikan masukan pada lembaga pendidikan yang bersangkutan yakni sebagai cermin dari usaha yang telah ditempuh selama ini dalam pengajaran bahasa Arab.
- c. Menambah wawasan pemikiran bagi penulis dalam bidang pengajaran bahasa Arab khususnya dan ilmu pengetahuan umumnya.
- d. Memberikan tambahan referensi bagi para pengajar dan mereka dapat memilih metode yang tepat bagi anak dalam pengajaran bahasa.

F. METODE PENELITIAN

Untuk melengkapi permasalahan di atas diperlukan metode penulisan yang sesuai, dalam menggunakan metode sebenarnya, objeklah yang menentukan metode dan bukan sebaliknya.¹²

Sedangkan metode penelitian merupakan suatu ilmu yang membicarakan metode-metode untuk mengadakan penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri adalah suatu usaha untuk menemukan, mengimbangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.¹³

Penelitian ini memusatkan perhatian kepada penelitian kepuustakaan, maksudnya adalah mengadakan penelitian dengan menggunakan buku kepuustakaan sebagai sentralnya. Untuk itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹² Koencaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramwedia, 1985), hlm. 8

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jogjakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 44

1. Metode Pengumpulan Data

Yaitu merupakan dokumentasi dalam bentuk kumpulan-kumpulan data-data verbal berupa tulisan, dengan mengumpulkan buku-buku sebagai bahan bacaan dari berbagai sumber.¹¹ Dalam hal ini berarti objek penelitiannya adalah buku-buku atau literatur dan referensi yang berhubungan dengan metodologi pengajaran bahasa asing (bahasa Arab). Dan cara aplikasi metode itu dan masalah-masalah yang masih dalam lingkup pengajaran bahasa asing pada umumnya.

2. Sumber Data

a. Data Primer

ialah data yang diperoleh dari sumber primer atau aslinya yang memuat informasi atau data mengenai variabel. Data primer yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- Dra. Juwariyah Dahlan, MA, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlâs Indonesia, 1992)
- Drs. Tayar Yusuf & Drs. Syaeful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995)
- Siti Partimi Suardiman (Dosen FIP IKIP Yogyakarta), *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: 21 Desember 1945).
- FJ Monks-A.M.P. Knoers dan Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1982).

b. Data Sekunder

Ialah data yang diperoleh dari sumber asli memuat data atau informasi mengenai variabel. Sumber-sumber data sekunder yang penulis gunakan ialah semua sumber perpustakaan yang mempunyai korelasi erat dengan tema pembahasan skripsi yang penulis ajukan antara lain; buku-buku tentang metode pengajaran bahasa Arab serta buku-buku tentang psikologi yang menunjang kelancaran dalam penulisan.

3. Metode Analisa Data

Dalam hal ini adalah dengan menggunakan analisa data kualitatif yaitu analisa yaitu analisa yang berwujud konsep bukan keterangan yang berwujud angka, dengan menggunakan cara berfikir induktif dan deduktif. Di mana metode induktif itu untuk memperoleh keputusan baru yang bersifat umum yang didapat dari keputusan-keputusan yang bersifat khusus.¹⁵ Sedangkan metode berfikir deduktif untuk memperoleh kebenaran dari berbagai keputusan yang telah ada.

¹⁵ Qomaruddin, *Metode Penulisan Skripsi & Tesis*, (Bandung: Angkasa, 1982), hlm. 150.

G. KAJIAN PUSTAKAAN

Pembahasan tentang “Metode Pengajaran Bahasa Arab bagi Usia anak sekolah dasar sebuah tinjauan dari segi psikologi perkembangan” dalam skripsi ini, penulis bukanlah orang pertama yang mengadakan penelitian tentang metode pengajaran bahasa Arab bagi usia anak tersebut. Sebab ada penelitian sebelumnya yang dapat penulis jadikan referensi awal untuk kemudian menyempurnakan atau hanya untuk melengkapi.

Dalam skripsinya yang berjudul “Pengajaran Bahasa Arab dengan Metode Al-Mubasyarah untuk Usia Tingkat Pemula, sohib membahas tentang metode Al-mubasyarah yang menekankan kepada tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah pengajaran bahasa Arab dengan melalui sebuah metyg diterapkan kepada siswa tingkat pemula adalah agar anak diharapkan memiliki ketrampilan berbicara (memahami kalam) dalam bidang studi bahasa Arab. Hal ini sudah barang tentu kemampuan berbahasa yang dimaksud adalah kemampuan berbahasa sesuai dengan tingkat dan kemampuan anak. Tegasnya sesuai dengan bahasa pada dunia anak.

Menurut penulis, pembahasan yang dilakukan oleh Sohib Sudarto tersebut sudah mendekati sempurna. Hal ini terbukti dengan kesimpulan yang dihasilkan dari pembahasan dalam skripsinya, sudah dipaparkan di atas. Adapun dalam skripsi ini, penulis mencoba untuk membahas tentang Metode pengajaran bahasa Arab bagi Usia Anak Sekolah Dasar sebuah tinjauan psikologi perkembangan.

Selain itu, penulis juga mengemukakan bahwa pembahasan yang dilakukan dalam skripsi ini bersifat teoritis, dengan penekanan pada karakteristik berbahasa anak dengan melihat pada psikologi perkembangan yang akhirnya akan mengantarkan kepada sebuah metode yang nantinya akan menjadi bahasan penulis.

Dengan demikian, penulis berharap penelitian ini dapat berfungsi sebagai penyempurnaan terhadap penelitian atau pembahasan yang telah ada. Dalam skripsi ini penulis akan berusaha untuk mempresentasikan suatu pembahasan secara sistematis tentang metode pengajaran bahasa Arab bagi usia anak sekolah dasar ditinjau dari psikologi perkembangan.

H. KERANGKA TEORITIK

Dalam kerangka teoritik ini akan penulis kemukakan teori-teori yang berkenaan dengan masalah yang penulis ajukan.

Di dalam buku pedoman pengajaran bahasa Arab pada PTA/IAIN, metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu approach.¹⁶

Dalam rangka mencapai tujuan pengajaran perlu adanya suatu cara yang biasa dikenal dengan metode. Metode pengajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pengajaran, karena suatu sistem pengajaran terdiri dari banyak unsur yang dalam kenyataannya saling mempengaruhi dan saling tergantung satu dengan yang lainnya.

¹⁶ DEPAG RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTA/IAIN*, (Jakarta: Depag RI, 1975), hlm. 92

Dalam pengertian yang sangat umum, istilah metode seakan-akan mencakup keseluruhan cara melaksanakan pengajaran atau perbuatan-perbuatan lain. Dapat pula dijelaskan bahwa metode itu merupakan pilihan atas bagian pendekatan untuk dapat dilaksanakan atau dijalankan, oleh karena itu metode suatu prosedur, maka dapat dijelaskan bahwa metode itu selalu berhubungan dengan cara penyajian bahan pelajaran.

Bahasa Arab dan al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat mutlak untuk menguasai isi al-Qur'an. Dan mempelajari bahasa al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terrealisasi dalam formula shalat, doa-doa dan sebagainya, maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapat penekanan dan perhatian seksama, mulai dari sekolah tingkat dasar sampai pada lembaga Pendidikan Tinggi baik negeri maupun swasta, umum maupun agama, untuk digalakkan dan diajarkan.

Dalam kehidupan ini, seseorang sangatlah membutuhkan adanya korelasi dan saling pengertian dengan orang lain baik dalam kelompok masyarakat, sendiri maupun dengan kelompok masyarakat yang ada di dunia ini untuk mengadakan hubungan dan saling pengertian, manusia jelas membutuhkan bahasa.

Bahasa di negeri manapun sama sifatnya, yaitu berupa tanda, dan tanda itu berbunyi, sebab ia dilakukan dengan bantuan alat ucap manusia yang

berupa bunyi atau arus bunyi, demikianlah pengertian bahasa menurut para linguistik.

Orang banyak menyangka bahwa penguasaan tiap bahasa pertama seakan-akan tidak memerlukan usaha sama sekali pada pihak anak. Pendapat ini tentulah kurang tepat, hal yang sebenarnya adalah bahwa setelah bertahun-tahun dengan latihan yang tidak jemu-jemu dan kesalahan-kesalahan yang dibetulkan secara berulang-ulang secara langsung atau tidak langsung, si anak akhirnya dapat menguasai bahasa orang dewasa. Penguasaan bahasa bagi manusia pada umumnya merupakan suatu prestasi yang luar biasa dalam hidupnya, namun penguasaan bahasa bukanlah suatu yang berada di luar kemampuan manusia pada umumnya, melainkan tiap manusia mempunyai potensi untuk menguasai tiap bahasa manapun juga.

Persangkaan yang salah tentang penguasaan bahasa, saya kira disebabkan oleh kekeliruan persepsi tentang sifat bahasa. Orang banyak menyangka bahwa kepandaian berbahasa adalah merupakan soal keturunan belaka, seperti anak Sunda tentulah akan pandai bahasa Sunda, anak Belanda tentulah akan pandai berbahasa Belanda dan yang lainnya, namun yang sebenarnya adalah seseorang dapat berbahasa suatu bahasa bukan karena keturunan atau warisan, akan tetapi disebabkan oleh kemauan dan desakan untuk memakai (berkomunikasi) dengan bahasa itu, termasuk penguasaan bahasa Arab. Di dalam pengajaran bahasa Arab ada empat kemahiran yang dijadikan sebagai tujuan pengajaran, yaitu: *Istima'* (menyimak), *Kalam* (bercakap), *Qira'ah* (membaca), serta *Kitabah* (mengarang atau memnulis).

Adapun tujuan pengajaran bahasa Arab khususnya di Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar pada hakekatnya adalah belajar menggunakan bahasa itu dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, bukan untuk mendalami *Qawaid* bahasa itu sendiri.

Di dalam proses belajar mengajar ada beberapa komponen yang harus terorganisir dengan baik salah satunya adalah metodologi pengajaran. Metodologi pengajaran adalah metode dan teknik yang digunakan oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa agar bahan pengajaran sampai kepada siswa, sehingga siswa menguasai tujuan pengajaran.¹⁷

Adapun aspek yang paling menonjol dalam metode pengajaran adalah media pengajaran dan metode mengajar. Metode dalam pengajaran pada prakteknya dapat mempertinggi motivasi dan daya serap belajar siswa, ada beberapa alasan yang mendasarinya. Alasan pertama adalah berkenaan dengan manfaat metode dalam proses belajar mengajar, alasan yang kedua adalah berkenaan dengan taraf berfikir siswa yaitu mengikuti taraf perkembangan dimulai dari berfikir konkrit menuju berfikir abstrak, dimulai berfikir sederhana menuju berfikir kompleks.

Secara psikologi mempelajari bahasa asing seperti bahasa Arab merupakan kegiatan khusus yang mengarah pada harapan-harapan berupa hasil belajar. Bagi sebagian siswa harapan hasil belajar ini berupa kemampuan untuk mempersiapkan diri jikalau setelah lulus nanti akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang banyak menuntut pada kemampuan

¹⁷ Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 12

berbahasa Arab, namun bagi sebagian siswa yang berniat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi tentu berbeda, mereka menganggap bahwa bahasa Arab tidaklah begitu memperhatikan pada pelajaran bahasa Arab yang pada akhirnya akan kurang memotivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

Masalah lain dari dorongan psikologis dalam belajar bahasa Arab adalah adanya anggapan bahwa bahasa Arab sebagai bahasa yang sulit dipahami. Anggapan-anggapan seperti itu muncul karena disebabkan adanya metode-metode dalam pengajaran bahasa Arab yang biasanya memerlukan waktu bertahun-tahun.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk membentuk suatu pembahasan yang utuh dan terarah maka dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, pertama bagian pendahuluan, kedua pembahasan inti, ketiga bagian akhir.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian yang mencakup penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang : Kemampuan berbahasa anak usia sekolah dasar, pemerolehan bahasa anak usia sekolah dasar, tahap-tahap perkembangan bahasa pada anak usia sekolah dasar, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia sekolah dasar.

Bab III berisi tentang Pengajaran Bahasa Arab untuk Usia Anak Sekolah Dasar meliputi : Pengertian dan ruang lingkup pengajaran bahasa Arab

bagi usia anak sekolah dasar, tujuan pengajaran bahasa Arab bagi usia anak sekolah dasar, materi pengajaran bahasa Arab bagi usia anak sekolah dasar, macam-macam metode pengajaran pengajaran bahasa Arab untuk semua tingkatan, metode-metode pengajaran bahasa Arab bagi usia anak sekolah dasar, media, evaluasi.

Bab IV berisi tentang : Metode pengajaran bahasa Arab untuk usia anak sekolah dasar tinjauan psikologi perkembangan, implikasi psikologi perkembangan terhadap pemilihan metode pengajaran bahasa Arab bagi usia anak sekolah dasar, metode yang diusulkan, aplikasi metode pengajaran bahasa Arab bagi usia anak sekolah dasar, strategi dan teknik penggunaan metode, paktor pcnunjang (pendukung) pcngajaran bahasa Arab untuk usia anak sekolah dasar.

BAB V berisi tentang : Kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai metode pengajaran bahasa Arab bagi anak sebuah tinjauan psikologi yang telah diuraikan, kiranya dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan berbahasa pada anak adalah perkembangan bahasa yang telah diperoleh anak yang berkaitan dengan fonologi, morfologi, sintaksis, maupun semantik. Sedangkan sifat berbahasa pada anak terbagi menjadi 2 (dua) :

- a. Bahasa egosentris
- b. Bahasa sosial

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak adalah :

- a. Faktor fisik yaitu otak sebagai pusat bahasa yang berpengaruh terhadap instrument bicara dan alat dengar
- b. Faktor psikis yaitu tingkat intelligensi anak, daya ingat anak dan motivasi anak
- c. Faktor lingkungan yaitu lingkungan dimana anak melakukan kontak bahasa, apakah di lingkungan sekolah, lingkungan rumah, dan lingkungan masyarakat.

Dengan berdasarkan karakteristik bahasa, maka ada empat tugas pokok yang satu sama lainnya menjadi kesatuan yang organis. Ke empat tugas pokok tersebut adalah :

- a Pemahaman, yaitu kemampuan memahami makna ucapan orang lain
 - b Pengembangan perbendaharaan kosakata, yaitu perbendaharaan kata-kata anak yang berkembang pada usia dua tahun pertama
 - c Penyusunan kata menjadi kalimat, yaitu kemampuan menyusun kata-kata menjadi kalimat
 - d Ucapan, yaitu kemampuan mengucapkan kata-kata yang merupakan hasil belajar melalui imitasi terhadap suara-suara yang didengar anak dari orang lain
2. Metode pengajaran bahasa Arab bagi anak adalah rencana menyeluruh tentang kegiatan presentasi materi yang di dalamnya mengandung terjadinya proses belajar-mengajar untuk tujuan keagamaan atau metode dan teknik yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan interaksinya dengan siswa agar bahan pengajaran sampai ke siswa, sehingga siswa menguasai tujuan pengajaran bahasa Arab dan siswa pun telah mempunyai kesanggupan-kesanggupan jasmani dan rohani untuk menyesuaikan diri pada kehidupan sekolah.

Adapun dari semua metode yang ada, kiranya ada empat metode yang pokok, keempat metode tersebut kiranya dapat dijadikan perbandingan dengan metode yang penulis usulkan. Ke-empat metode tersebut adalah :

- a. Metode gramatika terjemah
- b. Reading method
- c. Direct method
- d. Aural oral/audio lingual method

3. Adapun metode yang tepat dalam mengajarkan bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi anak ini sebenarnya melihat tujuan akhir yang hendak dicapai dari sebuah metode yang diajarkan. Bahasa cenderung lebih bersifat kecakapan, bukan kemampuan. Sedangkan kemampuan lebih bersifat alamiah. Untuk merealisasikan kemahiran dalam ketrampilan berbahasa Arab untuk usia anak sekolah dasar maka diperlukan pengajaran bahasa secara langsung dengan menggunakan bahasa Arab melalui metode eklektik. Metode eklektik adalah cara presentasi bahan pelajaran bahasa Arab di depan kelas melalui bermacam-macam kombinasi dari beberapa metode atau mengambil aspek-aspek kelebihan dari bermacam-macam metode. Untuk aplikasinya mengenai metode yang penulis usulkan yaitu mengambil dari kelebihan metode langsung, metode membaca, atau sekaligus dengan metode gramatika terjemah. Supaya lebih jelasnya bisa dilihat pada bab IV.

sekaligus dengan metode gramatika terjemah. Supaya lebih jelasnya bisa dilihat pada bab IV

B. Saran-Saran

Setelah menjelaskan berbagai hal berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan beberapa hal sebagai saran sebagai berikut:

1. Hendaknya Departemen Agama memberikan petunjuk-petunjuk tentang metode eklektik sebagai pedoman dan sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas guru bahasa Arab.
2. Kurikulum jurusan pendidikan bahasa diperguruan tinggi seyogyanya diberikan pengetahuan tentang latar belakang metode eklektik, contoh-contoh diberbagai macam aplikasi metode eklektik
3. Hendaknya para guru memperhatikan murid-muridnya diwaktu proses belajar sedang berlangsung. Berbagai kesulitan-kesulitan yang dihadapi murid-muridnya sebaiknya ditanggapi dengan seksama.
4. Seorang pengajar sebelum mengajarkan bahasa Arab hendaknya dapat membekali dirinya dengan berbagai kemampuan dengan cara memahami betul-betul bagaimana untuk mengajarkan bahasa Arab dengan menggunakan metode yang tepat. Para guru sebaiknya mempersiapkan materi yang akan diajarkan, seperti mempersiapkan kaset rekaman percakapan bila sangat dibutuhkan, karena hal itu dapat membantu dalam pengajaran bahasa Arab. Para guru hendaknya membiasakan bercakap-

cakap atau mengajar siswa dengan bahasa Arab, sehingga para siswa juga terbiasa mendengarkan dan mudah mengerti maksudnya.

Dengan demikian saran-saran yang telah penulis sampaikan, semoga bisa menjadi petunjuk ataupun pertimbangan bagi para guru dan para calon guru dalam mengajarkan bahasa Arab, sehingga dapat memperlancar proses belajar-mengajar bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Akhirnya dengan inayah Allah SWT disertai dengan hati yang ikhlas dan sabar, skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa didalam membahas skripsi ini banyak kekurangan, baik dalam isi maupun cara-cara penyusunannya. Hal ini mengingat kemampuan penulis masih sangat terbatas. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini telah penulis bahas ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca yang berkompeten dengan masalah yang telah penulis bahas di dalam skripsi.

Selanjutnya, atas kekurangannya dan kejanggalannya yang terdapat dalam skripsi ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dan atas saran-saran dan kritiknya, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Harapan penulis mudah-mudahan semua yang kita lakukan ini senantiasa membawa manfaat dan berkah di dunia dan akhirat kelak. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994)
- Ahmadi, Abu, *Didaktik Metodik Untuk Sekolah-sekolah Pendidikan Guru*, (Semarang: Thoha Putra, 1978)
- Al-Wasilah, A. Chaedar, *Linguistik suatu Pengantar*, (Bandung: Angkasa, 1990)
- Arikunto, Suharsimi, *Menejemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- Azies, Furqamil & Al-Wasilah, Chaedar, *Pengajaran Komunikatif Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996)
- Bawani, Imam, *Tata Bahasa Arab Tingkat Permulaan*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1987)
- Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992)
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970)
- , *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta Bumi Aksara, 1996)
- Depag RI. GBPP. MI, *Mata Pelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Depag RI, 1993)
- , *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN*, (Jakarta : Depag RI, 1975)
- Eddy, Nyoman Tusti, *Unsur Serapan dalam Bahasa Indonesia*, (Ende Plores: Nusa Indah, 1989)
- El-Quussy, Abdul Aziz, *Ilmu Jiwa Prinsip-prinsip dan Implementasinya Dalam Pendidikan Jilid II*, alih bahasa Zakiah Daradjat, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976)
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989)
- Hadidi, Ali, *Musykilatut Ta'limul Lughotul Arabiyah*, (Darul Khatib: Al-arabi, 1966)
- Hamid, Ismail, *Kesustraan Indonesia Bercorak Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989)

- Sudinman, Atief S., *Sri Pustaka Teknologi Pendidikan No. 6 Media Pendidikan Pengertian, Pengembangandan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993)
- Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993)
- Sokah, Umar Asasuddin Dip. TEFL., *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris, suatu Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982)
- Suardiman, Siti Partini (Dosen FIP IKIP Yogyakarta), *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: 21 Desember 1975)
- Subyakto, Sri Utari & Nababan, *Psikolinguistik Suatu Pengantar*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992)
- , *Metode Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Pustaka Utama, 1993)
- Sudjana, Nana & Riva'I, Ahmad, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1991)
- Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975)
- , *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam/IAIN*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Depag RI, 1976)
- Surahmad, Winarno, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Jemmars: 1976)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999)
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992)
- Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*, (Jakarta: P2LPTK Depdikbud, 1988)
- , *Pengajaran Kedwibahasaan*, (Bandung: Angkasa, 1991)
- , *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990)
- , *Metodologi Pengajaran Bahasa I*, (Bandung: Angkasa, 1991)

- Kartawidjaja, Eddy Soewardi, *Pengukuran dan Hasil Evaluasi*, (Bandung: Sinar Baru, 1987)
- Kartono, Kartini, *Psikologi Anak, Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Mandar Maju, 1995)
- Knoers, F. J. Monks A.M.P & Haditono, Siti Rahayu, *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bugiannya*, (Yogyakarta: Ghajah Mada Universty Press, 2001)
- Koencaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1987)
- L, Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)
- L.N, Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Madjidi, Busyairi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Penerapan Audio Lingual Method dalam All In One System*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992)
- Malibary, A. Akrom, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab (Sistem PAI DEPAG RI, 1976)*
- , *Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah, Tinjauan Metodologis Sekilas*, (Jakarta: Bulan-Bintang, 1987)
- Muhammad, Abu Bakar, *Pedoman Pendidikan dan Pengajaran* (Surabaya: Usaha Nasional Indonesia, 1981)
- , *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Arab* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981)
- Munandar, S.C. Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk bagi Para Guru dan Orang Tua*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasara Indonesia, 1992)
- Parera, Jos. Daniel, *Linguistik Edukasional Pendekatan Konsep dan Teori Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Erlangga, 1986)
- Pateda, Mansoer, *Aspek-aspek Psikolinguistik*, (Yogyakarta: Nusa Indah, 1988)
- Purwanto, M. Ngalm, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994)
- Qomaruddin, *Metode Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Bandung: Angkasa, 1982)

- Thontowi, Ahmad, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1991)
- Usman, Moh. Uzer & Setiowati, Lilis, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993)
- Waluyo, Herman J., *Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (Surabaya: 11 Maret University Press, 1994)
- Wojowasito, W., *Perkembangan Ilmu Bahasa, Jinguistik Abad 20*, (Bandung: Shita Darma, 1976)
- Yasyin, Sulchan, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia dengan EYD dan Kosakata Baru, dan Pengetahuan Umum untuk SLTP, SMU, & Umum*, (Surabaya: Amanah, 1995)
- Yunus, Mahmud, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab (Bahasa Arab)*, (Jakarta: Hodakarya Agung, 1983)
- Yusuf, Tayar & Anwar, Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1994)

CURICULUM VITAE

I. IDENTITAS

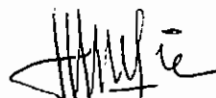
Nama : A M U D
TTL : Karawang, 09 Mei 1977
Jenis Kelamin : Laki-laki
Warga Negara : Indonesia
Alamat Rumah : Bangkuang Rt 04/09 Mekarjati, Karawang 41351
Orang Tua/Wali
Nama Ayah : H. Muhaemin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Hj. Fatonah (Miah)
Alamat : Bangkuang Rt 04/09 Mekarjati Karawang 41351

II. PENDIDIKAN

- a. SDN Kuntum Mekar, Bangkuang, Karawang 1990
- b. MTS. AL-IKHLAS, Tanjung Pura, Karawang 1993
- c. MAN. Karawang 1996
- d. IAIN Sunan Kalijaga, masuk tahun 1997

Demikian, riwayat pendidikan ini penulis cantumkan sesuai dengan kenyataan yang ada.

Yogyakarta, 10 Juni 2002


(A M U D)